

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Tipe Penelitian yang penulis jalani berjenis penelitian lapangan (field research), penelitian yang mengutip informasi dari lapangan ataupun dari observasi hal kejadian yang terjalin di lapangan dengan melakukan penelitian di sana.¹ Untuk mengumpulkan data dari lapangan, peneliti langsung mendatangi ke Pengadilan Agama Jepara untuk memastikan bahwa informasi yang mereka kumpulkan tepat dan mudah dipahami. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kualitatif dengan bentuk observasi berupa gambar dan data untuk mengkaji bagaimana penerapan hukum Islam dan hukum positif Indonesia terhadap pandangan feminisme dominasi cerai gugat di Pengadilan Agama Jepara Persepektif Hukum Islam.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ialah sesuatu metode pendekatan guna mendapatkan data- informasi yang cermat, hingga dibutuhkan terdapatnya sesuatu tata cara penelitian yang terdapat relevansinya antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk kata-kata tercatat ataupun perkataan dari orang-orang serta perilaku yang bisa dicermati. Metode ini, lebih menekankan analisisnya pada cara penyimpulan deduktif serta induktif dan pada nalisinya kepada dinamika hubungan antar kejadian yang dicermati, dengan akal sehat ilmiah. Perihal ini bukan berarti kalau metode ini tidak menginginkan dukungan informasi kuantitatif akan tetapi penekannya tidak pada pengetesan hepotesis melainkan pada upaya

¹ Mohamamad Mulyadi, 'PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA', *Menejemen Penelitian*, 15.1 (2011), 127-38.

menanggapi pertanyaan penelitian lewat metode berfikir formal serta argumentatif.² Indikasi dari penelitian ini adalah:

- a) Adanya latar alamiah
- b) Manusia sebagai alat dan instrument
- c) Metode Kualitatif
- d) Analisa data secara induktif
- e) Teori dari dasar
- f) Deskriptif
- g) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h) Adanya batas yang ditentukan oleh focus
- i) Adanya kriteria Khusus untuk keabsahan data
- j) Hasil penelitian disepakati dan dirundingkan secara bersama.³

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subyek yang digali untuk mendapatkan suatu data mengenai penelitian tertentu. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan meliputi segala informasi yang terdiri dari lisan dan tulisan, gambar atau foto yang berperan dalam menjelaskan dan menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian atau fokus penelitian. Sumber data ini terdiri dari subjek penelitian, objek penelitian dan responden.⁴

Observasi yang dilakukan peneliti di Pengadilan Agama Kabupaten Jepara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tertulis berdasarkan pengamatan langsung bagaimana pandangan feminisme terhadap dominasi cerai gugat di Pengadilan Agama Jepara tahun 2021-2022 Persepektif Hukum Islam. Sedangkan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data secara lisan tidak hanya dari ketua Pengadilan Agama Kabupaten Jepara melainkan dari tokoh feminisme yang berada di kabupaten Jepara untuk mendapat informasi yang lebih jelas dan luas dalam analisis dominasi cerai gugat. Sumber data pendukung lainnya yaitu berupa

² Lexy J. Moleong, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.2 (2021), 249–66.

³ Lexy J. Moleong.

⁴ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.33 (2018), 81–95.

gambar, foto dan dokumentasi (profil Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, catatan daftar perceraian dan data lain pendukung penelitian).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Jepara. Hal ini dipertimbangkan secara data atas pemilihan lokasi peneliti, secara data memang cerai gugat lebih tinggi dibanding cerai gugat dan adanya ketersediaan informasi dan data-data yang dalam proses penelitian mengenai pandangan feminisme terhadap dominasi cerai gugat Persepektif Hukum Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi ialah metode ataupun metode guna mendapatkan data ataupun informasi guna kebutuhan penelitian. Pada penelitian kualitatif, menurut ahli Sugiyono ada beberapa metode pengumpulan informasi yang dapat dilakukan oleh peneliti antara lain ialah observasi, tanya jawab, dokumentasi, serta kombinasi antara ketiganya (obsevasi, wawancara, serta dokumentasi).⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan melihat dan mencatat objek yang diteliti. Data yang didapatkan dalam observasi seperti gambaran tentang suatu sikap, sifat, perilaku, atau suatu interaksi yang dibuat oleh manusia. Peneliti dapat mencatat dan mengumpulkan data dan informasi dalam memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini menggunakan observasi pasif atau biasa disebut dengan observasi non partisipatif, dimana peneliti terjun ke lapangan atau tempat penelitian tetapi tidak

⁵ Mohamad Anwar Thalib, 'Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya', *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, 2 (2022), 44-50.

ikut dalam kegiatan yang sedang diamati.⁶ Dengan teknik observasi pasif ini, peneliti dapat memperoleh data dan pengalaman langsung tanpa melibatkan responden. Hal ini dapat menjadikan peneliti merasakan suasana sosial yang sesungguhnya dari kegiatan yang sedang diteliti

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selain observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan sesuatu percakapan yang dilakukan oleh 2 orang ataupun lebih dalam bertukar informasi dengan cara tanya jawab, seorang yang bertanya disebut pewawancara orang yang memberikan jawaban disebut narasumber. dalam teknik wawancara,⁷ seorang narasumber bukan merupakan objek penelitian tetapi sebagai alat dalam memperoleh informasi atau data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur. Teknik wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang tidak memerlukan pedoman wawancara yang terstruktur dan lengkap dalam pengumpulan datanya, atau dapat dikatakan hanya menggunakan pedoman yang berisi garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan kepada narasumber.⁸

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menjadikan ketua Pengadilan Agama Kabupaten Jepara sebagai subjek atau *responden*. Diharapkan dengan wawancara ini peneliti memperoleh informasi atau data mengenai analisis tinjauan hukum islam terhadap dominasi cerai gugat di pengadilan Agama Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah suatu sumber data yang memberikan informasi dalam proses penelitian berupa sumber tertulis, film, gambar, dan

⁶ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 21–46.

⁷ Imami Nur Rachmawati, 'PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF', *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, 35–40.

⁸ Hasyim Hasanah.

karya monumental.⁹ Dokumen-dokumen yang terdapat di Pengadilan Agama Kabupaten Jepara yaitu gambar, foto dan dokumen yang berupa profil Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, catatan daftar perceraian dan lain sebagainya. Dengan demikian dokumentasi tersebut dapat dijadikan peneliti dalam mengambil pokok dalam penelitiannya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, informasi bisa dibilang real bila tidak terdapat perbandingan antara yang dikabarkan peneliti dengan bukti sebetulnya pada subjek yang diawasi, tetapi kebenaran kenyataan informasi menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, hendak namun bersifat jama' serta terkait pada keahlian peneliti mengkonstruksi kejadian yang dicermati, setelah itu dibangun dalam diri seorang selaku hasil proses psikologis perindividu dengan berbagai kerangka belakangnya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan observasi, tanya jawab kembali dengan narasumber yang sempat ditemui ataupun yang terkini. Dalam perpanjangan observasi mementingkan pada informasi yang didapat apakah informasi itu berubah ataupun tidak, betul ataupun tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melaksanakan observasi dengan lebih teliti serta berkelanjutan. Dengan begitu, hingga kejelasan informasi serta deretan kejadian bisa terekam dengan cara tentu dan analitis. Tingkatkan keseriusan bisa dicoba dengan metode membaca bermacam rujukan buku atau hasil penelitian serta dokumentasi-dokumentasi yang terpaut dengan penelitian.

3. Triangulasi

⁹ Ismail Akbar Brahma, 'Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi Dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN Di STKIP Kusumanegara Jakarta', *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 2020, 97–102.

Triangulasi yaitu pemeriksaan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, dan berbagai waktu. Triangulasi di bagi jadi 3 yakni:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber, sumbernya yaitu dari ketua pengadilan agama Jepara dan dari sebagian tokoh seminisme yang berada di Jepara.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda, triangulasi teknik menggunakan wawancara antara peneliti dengan orang yang di wawancarai.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dikumpulkan dengan Teknik wawancara dikala penunjuk sedang dalam kondisi segar belum banyak permasalahan serta hendak memberikan informasi yang lebih valid sehingga *kredibel*. Apabila hasil uji menciptakan informasi yang berlainan hingga dicoba terus menerus hingga ditemui kejelasan informasinya.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti data hasil wawancara yang dibuktikan dengan rekaman hasil wawancara, sedangkan data yang berkaitan dengan interaksi manusia atau gambaran keadaan bisa dibuktikan dengan foto-foto. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih dipercaya.¹⁰

5. Mengadakan *membercheck*

Memberchek merupakan metode pengecekan informasi yang sudah di dapat peneliti pada pemberi informasi. Tujuannya merupakan untuk mengenali kesesuaian antara informasi ayang sudah diperoleh dengan apa yang diserahkan oleh pemberi informasi. *Membercheck* dilakukan setelah satu rentang waktu pengumpulan informasi berakhir, ataupun sesudah memperoleh penemuan,

¹⁰ Hasyim Hasanah.

ataupun kesimpulan. Sesudah informasi disetujui hingga pemberi informasi diharapkan untuk mengesahkan, supaya lebih *otentik*, tidak hanya itu pula selaku fakta kalau peneliti sudah melaksanakan *membercheck*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan mendapatkan serta merangkai informasi dengan cara analitis yang diperoleh dari lapangan berbentuk hasil tanya jawab, catatan observasi, serta dokumentasi guna menciptakan kesimpulan yang mudah dimengerti oleh peneliti ataupun orang lain.¹¹ Dalam penelitian kualitatif analisa informasi dicoba saat sebelum ataupun setelah penelitian di lapangan. Nasution menerangkan kalau “*Analisa sudah mulai semenjak merumuskan serta menarangkan permasalahan, saat sebelum turun ke lapangan, serta langsung lalu hingga penyusunan hasil penelitian*”.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif saat sebelum peneliti merambah lapangan dicoba bermaksud guna merumuskan fokus penelitian ialah dengan menganalisa informasi hasil penelitian pendahuluan ataupun informasi sekunder. Dalam hal ini fokus penelitian itu sedang bersifat sementara serta akan berkembang sesudah peniliti merambah lapangan.

Analisis data yang dicoba peneliti pada penelitian kualitatif ialah pengumpulan informasi berjalan serta sesudah selesai pengumpulan informasi dalam kurun waktu tertentu. Dalam penerapan tanya jawab peneliti pula telah melaksanakan analisa kepada jawaban yang diserahkan oleh narasumber. Tanggapan yang dikemukakan oleh narasumber telah nyata, hingga peneliti meneruskan permasalahan alhasil bisa diperoleh jawaban yang lumayan serta dianggap *kredibel*. Kegiatan dalam analisa informasi yang dilakukan yaitu data *reduction*, data *display*, serta *conclusion drawing* atau *verification*.

¹¹ Iis Prasetyo, ‘Teknik Analisis Data Dalam Research and Development’, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif*, 2008.

¹² Rohmad Qomari, ‘Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan’, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 14.3, 1–11.

1. *Data reduction*

Data reduction ialah informasi yang diperoleh di lapangan jumlahnya lumayan banyak, dengan begitu wajib dicatat dengan cara cermat serta terperinci. Seperti yang sudah diketahui terus menjadi banyak waktu peneliti ke lapangan hingga jumlah informasi hendak terus menjadi banyak, lingkungan serta kompleks. Oleh sebab itu wajib lekas dicoba analisa informasi lewat pengurangan informasi. Reduksi data berarti merangkum, memilah keadaan yang berarti, memfokuskan pada keadaan yang utama, mencari tema serta polanya.

2. *Data display*

Setelah data direduksi, tahap berikutnya merupakan penyajian informasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian informasi dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis, *flowchart* serta sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif dalam menyajikan informasi memakai bacaan yang bersifat naratif. Mendisplay informasi akan mempermudah dalam menguasai apa yang terjadi, merumuskan kegiatanselanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.

3. *Conclusion drawing/verification*

Tahap selanjutnya dalam analisa informasi kualitatif menurut ahli hukum Miles serta Hubberman yakni mengutip kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, serta hendak berganti bila tidak ditemukan bukti-bukti yang pokok pada langkah pengumpulan informasi berikutnya. Namun bila kesimpulan pada langkah dini dibantu dengan bukti-bukti yang asli serta tidak berubah-ubah disaat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang didapat akan jadi kesimpulan yang fariabel. Hingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menanggapi kesimpulan permasalahan yang sudah terbuat dari awal, bisa jadi juga tidak, sebab seperti dikenal kalau permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam penelitian kualitatif sedang bersifat sedangkan serta akan bertumbuh sesudah penelitian di lapangan.